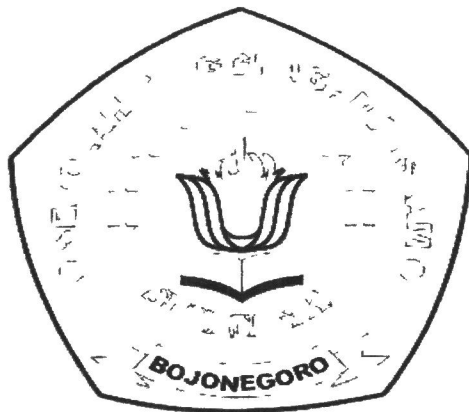


**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
MERAKURAK TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam SAunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

MOCHAMAD ARIFIN

**NIM 2006 05501 1573
NIMKO . 2006.4 055 0001.1.01485**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
MERAKURAK TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :
MOCHAMAD ARIFIN**

**NIM · 2006 05501 1573
NIMKO : 2006 4.055.0001 1 01485**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

NOTA PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi , dan telah diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Sarjana Strata Satu (S 1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada


Hari Selasa
Tanggal 6 – Juli – 2010
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



Drs.H.BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

Dewan Penguji

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1 Ketua | Drs M Masjkur , MPd I |
| 2 Sekretaris | Abd Rozaq , S Ag |
| 3 Penguji I | Drs H Moh,Munib,MM,MPd I |
| 4 Penguji II | H Yogi Prana Izza,Lc MA |



NOTA PERSETUJUAN

Lamp 6 (enam) Eks

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah

Tinggi Agama Islam Sunan Giri

Di

BOJONEGORO

Assalamu'Alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara

Nama	MOCHAMAD ARIFIN
NIM	2006 05501 1573
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01485
Jurusan	Tarbiyah STAI Sunan Giri Bojonegoro
Judul	Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri I Merakurak Tuban

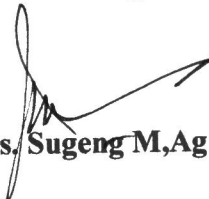
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Tahun Akademik 2009/2010

Wassalamu'Alaikum Wr Wb

Bojonegoro,

Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. Sugeng M, Ag



Drs. Agus Huda, S.Pd, M Pd

MOTTO

أَلَا تَتَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأْسِيكَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنِهَا بَيَانٍ

“ Ingatlah , sesungguhnya engkau tidak akan dapat memperoleh ilmu ,kecuali dengan memenuhi syarat enam perkara yaitu ”

(زَكَاةٍ)

Cerdas

(وَجُرْحَةٍ)

Rajin,

(وَأَصْبَابٍ)

Sabar

(وَدُلْعَةٍ)

Mempunyai bakat

(وَارْتِشَادٍ أَسْتَادٍ)

Petunjuk guru

(وَطُولِ زَمَانٍ)

Waktu yang lama / panjang

(Ta lim Muta alim Thariqat Ta lim karangan Asy-Syekh Az Zarnuji)

Hal yang paling menyedihkan dalam perjalanan hidup manusia bukanlah perpisahan hidup atau mati,tapi saat menghadapi apa yang dimiliki oleh diri sendiri juga tidak mengetahui nilainya yang berharga

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- 1 Ayah dan Bundaku yang terkasih (Kastari dan Cinawar)
- 2 Ayah mertua dan ibu mertuaku yang terkasih (Karsiman dan Muti'ah)
- 3 Istriku (Rini Utavia) dan Anakku (Muh Wildan Ash-Sholeh) yang tersayang
- 4 Saudara-saudaraku tercinta (Sriwahyuni, Widiyanto, Catur Rohmanto dan
Muh Khoirul Anwar)
- 5 Sahabat-sahabatku senasip dan seperjuangan
- 6 Keluarga besar SMP N 1 Merakurak Tuban

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju kealam ilmu pengetahuan hingga sampai saat sekarang ini.

Selama pembuatan skripsi ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis. Namun berkat do'a dan kesungguhan hati serta kerja keras maka segala kesulitan dan hambatan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan dan dukungan penuh ketulusan, baik secara moril maupun materil dari semua pihak. Sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

- 1 Yang Terhormat Bapak Drs H Badaruddin, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Yang Terhormat Bapak M Jauharul Ma'arif, M Pd I, selaku Ketua Jurusan dan Ketua Prodi Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 3 Yang Terhormat Bapak Drs Sugeng, M Ag, Dosen Pembimbing I yang telah

merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan yang amat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi

- 4 Yang Terhormat Bapak Drs Agus Huda, S Pd, M Pd, Dosen Pembimbing II yang juga telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan yang amat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
- 5 Yang Terhormat Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku kuliah semenjak semester awal hingga semester akhir
- 6 Yang Terhormat Kepala dan Staf perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah membantu penulis menyediakan berbagai literatur yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini
- 7 Yang Terhormat Bapak Drs Suroso, M Pd, selaku kepala sekolah SMP N 1 Merakurak Tuban yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta telah bersedia untuk di wawancarai Bapak Masrur, S Sos dan Bapak Baya'Suth, S Pd, guru Pendidikan Agama Islam, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian serta segenap guru di SMPN 1 Merakurak Tuban
- 8 Teman-temanku PAI-A angkatan 2006 kang Nadzif, kang Chotib, kang Minan


Pak Zaenal,pak Ilham,mbak Yayuk telah memberikan beraneka warna dalam menjalani perkuliahan selama ini

Dan semua pihak yang tidak disebutkan namanya yang telah memberikan sumbangsih untuk kelancaran penelitian ini Semoga jasa dan segala amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT

Akhirnya karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis,skripsi ini masih jauh dari sempurna,maka segala kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini ada manfaatnya

Tuban,

Penulis



MOCHAMAD ARIFIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

A	Latar Belakang Masalah	1
B	Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D	Sistematika Penyusunan	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A	Persepsi Siswa	9
	1 Pengertian Persepsi	9
	2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	10
B	Disiplin Guru	12
	1 Pengertian Disiplin Guru	12

2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Guru	16
3	Indikator Disiplin Guru	17
C	Hakikat Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru	19
D	Motivasi Belajar	20
1	Pengertian Motivasi Belajar	20
2	Macam-macam Motivasi Belajar	21
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	22
4	Ciri Motivasi Belajar Siswa baik	23
E	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
1	Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	25
3	Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
F	Hakikat Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam	27
G	Kerangka Berpikir	28
H	Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A	Tempat dan Waktu Penelitian	31
B	Variabel Penelitian	31

C	Populasi dan Sampel	33
D	Instrumen Pengumpulan Data	34
E	Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A	Gambaran Umum SMPN 1 Merakurak Tuban	40
	1 Sejarah Berdirinya SMPN 1 Merakurak Tuban	40
	2 Struktur Organisasi	41
	3 Keadaan Guru dan Siswa	41
	4 Keadaan Pegawai	45
	5 Keadaan Sarana dan Prasarana	45
B	Deskripsi Data	46
C	Analisis Data	54
D	Interpretasi Data	65

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A	Kesimpulan	69
B	Implikasi	69
C	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1	32
2	35
3	42
4	45
5	46
6	47
7	48
8	50
9	53
10	56
11	58
12	60
13	62

ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena itu merupakan kebutuhan manusia yang esensial Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian siswa, karena di lembaga inilah para siswa menerima pengetahuan yang bertujuan untuk mendewasakan siswa Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul **“HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 MERAKURAK TUBAN”** Pemilihan judul seperti yang telah dikemukakan diatas didasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut

- 1 Mengingat pentingnya ketauladanan para guru terhadap motivasi belajar siswa
- 2 Akibat ketidakdisiplinan guru membawa dampak kepada siswa
- 3 Siswa adalah generasi penerus bangsa , maka perlu di bekali ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan agama islam

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat Adapun variabel bebas berkenaan dengan *persepsi siswa terhadap disiplin guru* dan variabel terikat berkenaan dengan *motivasi belajar siswa* Untuk

melihat hubungan antara dua variabel, maka penulis merumuskan hipotesa alternatif (H_a) /ada hubungan dan hipotesa nol / tidak ada hubungan (H_0)

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan diketahui bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin guru serta bagaimanakah disiplin guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena itu merupakan kebutuhan manusia yang esensial Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Ramayulis bahwa tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, kepribadian, manusia menyeluruh, melalui latihan jiwa intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir¹ Dan hal ini sejalan dengan tujuan umum pendidikan Islam menurut Nahlawy (1963) yang dikutip oleh Hasan Lagulung, yaitu

- 1 Pendidikan akal dan persiapan fikiran, Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar beriman kepada Allah
- 2 Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat asal pada anak-anak
- 3 Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik laki-laki ataupun perempuan
- 4 Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia²

¹ H Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002, hal 69

² Hasan Lagulung, *Manusia dan Pendidikan*, PT Pustaka Al Husna Baru, Jakarta 2004, hal 52

Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 berbunyi

*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*³

Untuk mewujudkan pendidikan nasional tersebut diperlukan adanya lembaga pendidikan, baik formal ataupun non formal Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian siswa, karena di lembaga inilah para siswa menerima pengetahuan yang bertujuan untuk mendewasakan siswa

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk membangkitkan semangat belajar siswa Agar kegiatan belajar mengajar itu memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya usaha untuk membangkitkannya Dalam hal ini seorang guru dituntut mampu menciptakan situasi

³ SISDIKNAS, *Undang-undang Sisdiknas RI No 20 Tahun 2003*, Fokus Media, Bandung 2003, hal 6

belajar yang dapat merangsang dan mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar

Dalam proses belajar mengajar selain menyampaikan materi pelajaran guru juga harus berusaha membangkitkan semangat siswa agar mendapatkan hasil yang optimal Menurut Muhaimin motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi Instrintik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik diantaranya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan siswa terhadap materi, dan motivasi ekstrintik, yaitu motivasi yang datang dari lingkungan di luar peserta didik seperti keteladan guru, peraturan sekolah, teman, dan guru ⁴

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa selain motivasi instrintik yang dimiliki siswa, motivasi ekstrintik perlu dikondisikan oleh sekolah karena pengajaran di sekolah tidak semua menarik bagi anak didik dalam belajar Disiplin kuat yang dimiliki guru, merupakan salah satu hal penting Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar

Tantangan dunia pendidikan pada zaman sekarang ini adalah tantangan bagi guru di dalam berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar Disini guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar, hasrat ingin tahu, dan minat yang kuat pada siswanya untuk mengikuti pelajaran di sekolah dan partisipasi aktif di dalamnya Sebab semakin banyak yang aktif termotivasi untuk belajar maka semakin

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Remaja Rosda Karya, Jakarta 2001, hal 138

tinggi prestasi belajar yang diperolehnya

Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan para guru sangat diperlukan dalam meningkatkan tujuan sekolah.

Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar di pengaruhi oleh kedisiplinan guru. Sekarang ini, guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, atau ia harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku di sekolah, bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya.

Dengan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan kedisiplinan di dalam mengajar, maka diharapkan semua kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Namun berdasarkan pengamatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kelas VIII Merakurak Tuban, bahwa di dalam mengajar guru sudah melaksanakan disiplin dengan baik, akan tetapi berdasarkan survei sementara dari pelaksanaan

pendidikan masih ada sebagian siswa yang bermotivasi rendah, padahal mereka diajarkan oleh guru yang mempunyai disiplin yang kuat. Maka Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul

“HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kelas VIII)”

B Pembatasan dan Perumusan Masalah

1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kajian skripsi ini dibuat batasan sebagai berikut

- 1 Disiplin guru yang dimaksud adalah keteladanan guru, kemampuan guru, keadilan guru dan ketegasan guru
- 2 Motivasi yang dimaksud adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik di dalam belajar

2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok yang dikaji dalam skripsi ini adalah

- 1 Bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin guru?
- 2 Bagaimanakah disiplin guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

C Tujuan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui lebih jauh persepsi siswa terhadap disiplin guru PAI di kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri I Merakurak Tuban
- 2 Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 2 SMPN I Merakurak Tuban

Manfaat Penelitian

- 1 Sebagai bahan masukan bagi Guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat meningkatkan disiplin karena dengan disiplin kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan se-efektif dan se-efisien mungkin
- 2 Dapat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Merakurak Tuban

D Sistematika Penyusunan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I. Pendahuluan, bab ini terdiri dari 4 sub bab, yaitu latar belakang

masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penyusunan

BAB II. Kerangka Teoritis, Bab ini terdiri dari 7 sub bab, yaitu

Persepsi Siswa, meliputi pengertian persepsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, Disiplin Guru, meliputi Pengertian disiplin guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru, indikator kedisiplinan guru, hakikat persepsi siswa terhadap disiplin guru, Motivasi Belajar, meliputi pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan ciri motivasi belajar siswa baik, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam dan hakikat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kerangka Berpikir Hipotesis Penelitian

BAB III. Metodologi Penelitian, bab ini meliputi 5 sub bab, yaitu Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian, Bab ini meliputi 4 sub bab yang meliputi yaitu

Gambaran Umum SMPN 1 Merakurak Tuban, meliputi Sejarah berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan Pegawai, dan keadaan Sarana dan Prasarana, Deskripsi data, Analisis data dan Interpretasi data

BAB V. Penutup, meliputi kesimpulan, implikasi dan saran



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito bahwa persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima sehingga merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu ¹ Nina dan Fauzi mengartikan persepsi adalah cara kita menginterpretasikan atau mengerti pesan yang telah diproses oleh sistem indrawi kita atau dengan kata lain persepsi adalah proses pemberian makna pada sensasi dengan melakukan persepsi manusia memperoleh pengetahuan baru ² Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat berpendapat bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, pengalaman atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpan informasi dan manafsirkan pesan ³

Selanjutnya menurut Irwanto persepsi adalah proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti ⁴

¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta 2002, hal 46

² Nina Mutmainah dan M Fauzi, *Psikologi Sosial*, Universitas Terbuka, Jakarta, 1999, Cet Ke-2, hal 71

³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Kayra, Bandung, 2001), hal 51

⁴ Irwanto et all, *Psikologi Umum*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, hal 71

Persepsi merupakan suatu proses penafsiran seseorang terhadap sesuatu yang dilihatnya dengan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan makna tertentu kepada lingkungannya. Dan persepsi juga merupakan proses pengenalan terhadap sesuatu yang ada dan terjadi disekitarnya. Persepsi itu selalu dipengaruhi oleh kemampuan dan kematangan serta pengalaman seseorang. Jadi setiap persepsi anak didik akan berbeda terhadap objek yang sama. Perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh faktor pribadi. Pribadi seseorang berbeda dari pribadi yang lain, sebagai bukti keunikan manusia, sehingga faktor pribadi ini mengakibatkan perbedaan persepsi terhadap rangsangan yang sama. Misalnya tidak bisa membedakan benda-benda yang berdekatan atau serupa dengan baik, dan kemampuan untuk membedakan-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya, disebut sebagai persepsi.

Dari beberapa pengertian dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan, bahwa persepsi merupakan pengalaman seseorang melalui penglihatan untuk menilai objek dan memberikan makna stimulus indrawi.

2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berasal dari dalam ataupun dari luar dirinya. Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah

Menurut Bimo Walgito adalah

- 1 Stimulus yang cukup kuat Stimulus harus melalui lembaga stimulus kejelasan akan banyak berpengaruh terhadap persepsi
- 2 Fisiologi dan psikologi Jika sistem fisiologi terganggu hal ini akan berpengaruh dalam persepsi seseorang sedangkan segi psikologis yang mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir dan sebagainya, juga akan berpengaruh bagi seseorang dalam mempersepsi
- 3 Lingkungan situasi yang melatar belakangi stimulus mempengaruhi persepsi ⁵

Dalam menentukan persepsi seseorang tidak lepas dari pengaruh kondisi dalam diri orang tersebut, karena kondisi mempunyai pengaruh besar dalam diri seseorang dalam mempersepsi. Bila keadaan atau kondisi orang tersebut baik, maka hasil persepsi atau kemampuan berpikir seseorang dalam mempersepsi tersebut itu juga akan baik pula.

Sedangkan menurut Irwanto, et al faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah

- 1 Perhatian yang selektif, dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Untuk itu, individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu
- 2 Ciri-ciri rangsang yang bergerak diantaranya rangsang yang diam akan lebih

⁵ Bimo Walgito, *Loc Cit*

menarik perhatian

- 3 Nilai-nilai dan kebutuhan individu, seorang seniman tentu punya pola dan rasa yang berbeda dalam pengamatan dibanding seorang bukan seniman
- 4 Pengalaman terdahulu, pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dirinya ⁶

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi di atas dapat dikatakan bahwa persepsi itu banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang telah disebutkan di atas. Sebab diyakini bahwa persepsi seseorang sangat berpengaruh pada perilakunya. Dan perilaku tersebut akan berpengaruh pada motivasinya.

B. Disiplin Guru

1. Pengertian Disiplin Guru

Menurut Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa disiplin adalah menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya ⁷. Sedangkan menurut Keith Davis yang dikutip oleh R. A. Santoso Sastro Poetro mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu pengawasan terhadap diri pribadi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pimpinan untuk melaksanakan segala sesuatu.

⁶ Irwanto, et al *Op Cit*, hal 97

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT Rineka Cipta, Jakarta 1990, hal 144

yang telah disetujui/diterima sebagai suatu tanggung jawab ⁸

Selanjutnya pengertian disiplin lainnya yang dikemukakan oleh Bedjo Siswanto menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjelaskannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang dikaitkan kepadanya ⁹

Sesuai dengan perintah Allah dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 ¹⁰

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
(النساء 59)

Artinya “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya),*

dan ulil amri di antara kamu (Q S An-Nisa ayat 59)

Apa yang diterangkan dalam ayat tersebut diperjelas dalam hadits Nabi yang berbunyi

عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِذَا لَمْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا
سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ { متفق عليه }

Artinya “*Seorang muslim wajib mendengar dan taat terhadap perintah yang disukainya maupun tidak, kecuali bila ia diperintah mengerjakan kemaksiatan, maka*

⁸ R. A Santoso Sastro Poetro, *Partisipasi Komunikasi, Presuasi dan Disiplin dalam pembangunan*, Alumni, Bandung 1990, hal 288

⁹ Bedjo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hal 278

¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Hidayah, Surabaya, 1998, hal 128

ia tidak wajib mendengar dan taat” (HR Muttafaq a’laih) ¹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut kiranya jelas bahwa disiplin adalah suatu keadaan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan dengan senang hati, suka rela dan tanggung jawab berdasarkan kesadaran yang tumbuh dalam diri seseorang, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung, selama peraturan itu tidak melanggar norma-norma agama

Adapun pengertian guru menurut Moh Uzer Usman mengemukakan bahwa guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru Jenis pekerjaan ini mestinya tidak dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih terdapat dilakukan oleh orang di luar pendidikan Oleh karena itu, jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran ¹²

Sedang menurut Dzakiyah Darajat, guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain ¹³

Guru adalah penyelamat kebodohan dan menjadikan kita insan kamil

¹¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Sholihin*, Jilid I, Pustaka Amani, Jakarta 1999, hal 6111

¹² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hal 5

¹³ Dzakiyah Darajat, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hal 266

(manusia yang sempurna) memiliki nilai lebih , berilmu dan mengetahui segala hal yang bermanfaat dengan meninggalkan perilaku-perilaku yang tidak terpuji

Sesuai Hadits Rasulullah SAW

وَقَالَ رَبِّي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الرَّعْدُ الْعِلْمَ مِنْ عِلْمِ عُلَمَاءِ تَمْرِيضَةِ أَحِبَّاهُ الْمُسْلِمِ (رواه ابن ماجه)

Artinya “Sedekah yang paling utama adalah orang islam yang belajar suatu ilmu kemudian ia ajarkan ilmu itu kepada orang lain ” ¹⁴

Dengan demikian jelaslah guru adalah seseorang yang diberi ilmu/pengetahuan lebih oleh Allah hal ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan,dan seorang guru harus bisa menyampaikan ilmunya di bidang pendidikan

Jadi apabila digabungkan kedua kata antara disiplin dan guru menjadi disiplin guru Menurut Ali Imron berpendapat bahwa disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap sekolah secara keseluruhan ¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan, disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang diupayakan oleh guru dalam melakukan tugasnya di sekolah yaitu menaati peraturan yang ada dengan senang hati, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung terhadap diri guru sendiri maupun

¹⁴ Hafizh Al Mundziri, *Terjemah At Targhub wat Tarhub*, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, hal 3

¹⁵ Ali Imron, *Pembimbing Guru Indonesia* , , PT Dunia Pustaka Jaka, Jakarta, 1995, hal 183

sesama teman dan juga terhadap lembaga atau sekolah

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru

Disiplin guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan kata lain untuk mengukur tinggi tingkat disiplin guru diperlukan beberapa indikator yang dapat mendukung terciptanya disiplin seorang guru tersebut. Dalam hal ini H. Malayu S.P. Hasibuan menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan timbulnya disiplin, yaitu,

- 1 Kesediaan pegawai
- 2 Kompensasi /gaji yang diterima oleh pegawai
- 3 Hubungan antara pegawai
- 4 Peraturan Undang-undang
- 5 Keteladanan seorang pegawai
- 6 Ketegasan Pimpinan
- 7 Pengawasan melekat
- 8 Penghargaan hasil kerja pegawai ¹⁶

Disiplin dibagi menjadi dua, yaitu

- 1) Disiplin yang timbul dalam diri seseorang secara spontan atas dasar kerelaan, keikhlasan, dan bukan atas dasar paksaan atau karena ambisi

¹⁶ H. Malayu Sp Hasibuan, *Manajemen Sumber Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan* Gunung Agung, Jakarta, 1995, hal 89

sesuatu

- 2) Disiplin berdasarkan perintah, yaitu disiplin yang timbul dan tumbuh karena paksaan Perintah serta kekuasaan adanya ketentuan-ketentuan tertentu

Dengan demikian kedisiplinan dalam bekerja dapat timbul dalam diri individu dan juga dapat berasal dari luar individu

3. Indikator Disiplin Guru

Pelaksanaan tugas guru merupakan perwujudan dari sikap disiplin guru Allah berfirman dalam AL – Qur'an surat An-Nisa' ayat

إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ لَازِمٌ تَوَدَّ وَاللَّا مَنَّتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya “ *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya* ”¹⁷

Tugas guru dalam mengajar secara umum dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian Tiga bagian itu adalah tugas sebelum mengajar, tugas pada saat mengajar dan tugas setelah mengajar

Tugas guru sebelum mengajar adalah bagaimana merencanakan suatu sistem yang baik, tugas guru pada saat mengajar adalah bagaimana menciptakan suatu sistem pengajaran yang sesuai dengan yang direncanakan Sedangkan tugas guru setelah mengajar adalah bagaimana menentukan keberhasilan pengajaran yang telah

¹⁷ Ibid hal 128

dilakukannya¹⁸

Berdasarkan penjelasan urian di atas tugas guru merupakan salah satu indikator disiplin guru. Disiplin sangat penting bagi guru, karena itu harus ditanamkan terus menerus kepada guru. Dengan penanaman yang terus menerus maka disiplin akan menjadi kebiasaan bagi guru. Adapun indikator-indikator disiplin guru lainnya yaitu

1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
2. Menandatangani daftar hadir
3. Hadir dan meninggalkan kelas-kelas tepat waktu
4. Melaksanakan tugas secara tertib dan teratur
5. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
6. Mengisi batas pengajaran setiap selesai mengajar
7. Mengisi buku agenda guru
8. Mengikuti upacara sekolah
9. Berpakaian rapih dan pantas¹⁹

Disiplin baik yang dimiliki guru sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar guru dengan siswa di sekolah. Karena sikap disiplin yang dimiliki

¹⁸ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, Cet 1, hal 27

¹⁹ Dikdasmen Dir Pen Das, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Dekdikbud, Jakarta 1996, hal 24

oleh guru tentu akan membawa kepada keberhasilan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu sikap disiplin yang dimiliki guru harus benar-benar diterapkan dengan baik, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di sekolah. Adapun sikap disiplin (indikator) yang baik yang dimiliki guru seperti yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap disiplin guru itu sangat penting dalam proses kegiatan di sekolah dan harus dikembangkan baik di kelas maupun diluar kelas (sekolah).

C. Hakikat Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa persepsi merupakan pengalaman seseorang melalui penglihatan untuk mengenali objek dari apa yang dilihat dari lingkungannya. Persepsi ini akan muncul setelah adanya stimulus (rangsangan) dalam diri siswa. Persepsi ini akan berbentuk positif yang diwujudkan dalam bentuk rasa senang.

Disiplin guru merupakan suatu upaya yang dilakukan guru untuk merangsang dan mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajarnya. Keberhasilan siswa itu tidak lepas dari keberhasilan proses belajar, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan seorang guru dalam mengajarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soegong Prijodarminto, yang dikutip Tulus Tu'u menjelaskan bahwa disiplin yaitu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan

ketertiban²⁰ Dalam hal ini seorang guru yang melaksanakan kedisiplinan dengan mematuhi peraturan atau ketertiban di sekolah, akan mempengaruhi proses belajar mengajar secara aktif dan efisien

Persepsi siswa terhadap disiplin guru adalah pandangan siswa terhadap kedisiplinan yang dilakukan guru dalam menjalankan tugasnya dilihat dari kegiatan atau kepatuhan guru terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan dengan senang hati, suka rela dan tanggung jawab berdasarkan kesadaran yang tumbuh dalam diri seorang guru

D Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam masalah motivasi ada istilah yang hampir sama pengertiannya, yaitu Motive, Driven dan Needs²¹ Sedang menurut Filmore Motivasi akar katanya adalah motif Sehingga motivasi diartikan sebagai

Motivation is an energizing condition of the organism that serves to direct that organism to ward the gold of a certain class Jadi motif itu diartikan sebagai suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat bertindak

²⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*, Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 2004, hal 3

²¹ E Usman Effendi, *Pengantar Psikologi*, Bulan Bintang, Bandung 2000 hal 60

atau bertingkah laku

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan

Adapun kata Belajar, menurut Sardiman, dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan²²

Jadi apabila digabungkan kedua kata antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dalam diri siswa melakukan kegiatan yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar. Sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dengan demikian amatlah penting bagi para guru untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya dapat melakukan aktifitas belajarnya dengan baik, sehingga akan mendapatkan out-put yang baik dan berkualitas tinggi

2 Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah bahwa motivasi dapat dibedakan dua macam, yaitu

- 1 Motivasi Intrinsik, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan

²² Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal 20

kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan

- 2 Motivasi Ekstrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan perhatian, peraturan dan tata tertib sekolah, guru tauladan, orang tua, guru, ini merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.²³

3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik diantaranya

- 1 Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku / perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 2 Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas
- 3 Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik
- 4 Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.²⁴

²³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hal 137

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal 121

Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan dengan jelas bahwa tinggi rendahnya motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti umur, kondisi fisik, kekuatan inteligensi minat dan lain-lain kedua, faktor dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, kebiasaan prestasi dan latihan

4 Ciri Motivasi Belajar Siswa Baik

Adapun beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri siswa sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman A M, yaitu

- 1) Tekun menghadapi tugas, tak pernah berhenti sebelum selesai
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa
- 3) Lebih senang belajar sendiri
- 4) Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja)
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu
- 6) Senang memecahkan masalah atau soal²⁵

Apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa memiliki motivasi yang cukup kuat Dan ciri-ciri tersebut penting dalam kegiatan belajar mengajar Karena kegiatan belajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun belajar dan mengerjakan tugas dengan baik Hal itu semua dapat dipahami benar oleh guru, agar interaksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila ciri-

²⁵ Sardiman A M, *Op Cit*, hal 83

ciri tersebut dimiliki oleh siswa dalam belajar, maka siswa akan memperoleh hasil belajar baik yaitu seorang siswa akan belajar tekun, sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan baik, bila siswa memiliki motivasi yang kuat, serta siswa akan mengikuti kegiatan belajarnya dengan baik. Hal tersebut merupakan ciri motivasi belajar siswa yang baik dalam belajar.

E. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini, pendidikan agama dapat diartikan sebagai usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.²⁶

Menurut Ahmad Tafsir bahwa pendidikan agama itu intinya ialah pendidikan keberimanan, yaitu usaha-usaha menanam keimanan dihati anak-anak kita. Adapun menambah pengetahuan tentang beriman. Cara-cara melakukan peribadatan seperti yang dikehendaki Allah S W T sebenarnya tidak sulit.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang universal. Yakni menyangkut kehidupan dunia dan kehidupan akhirat supaya mereka hidup dengan ajaran Islam.

Disamping itu, Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha atau proses

²⁶ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Biro Ilmiah Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1983, hal 17

²⁷ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 2002, hal 134

yang dilakukan untuk menanamkan, membina keimanan pada diri anak didik agar menjadi anak yang memiliki kepribadian muslim yang taat beribadah kepada Allah S W T serta dapat mengamalkan seluruh ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari

2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk setiap jenjang dan lembaga pendidikan itu disesuaikan atau dibedakan berdasarkan tingkat perkembangan anak didiknya. Oleh karena itu, tidak mungkin ada kesamaan kurikulum SD, SLTP dan seterusnya

Berkenaan dengan hal tersebut, Zuhairini menjelaskan bahwa ruang lingkup pendidikan Islam di SD meliputi

- 1 Memperluas materi tingkat SD melalui penganalisaan dan keterangan-keterangan logis
- 2 Mengenal sifat-sifat Tuhan yang menuju ketentraman batin anak
- 3 Menggerakkan aktivitas kehidupan beragama dalam masyarakat
- 4 Mengenal hukum-hukum dan peraturan-peraturan agama yang langsung berhubungan dengan tingkat umurnya
- 5 Memberikan pengertian lebih lanjut tentang kitab-kitab suci dan sumber-sumber hukum lainnya yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

6 Sejarah perkembangan dan agama-agama dan penyiar-penyiarnya²⁸

Menurut Muhaimin ruang lingkup materi PAI(kurikulum 1994) pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu

- 1 Al-Qur'an-Hadits
- 2 Keimanan
- 3 Syariah
- 4 Ibadah
- 5 Muamalah
- 6 Akhlak
- 7 Tarikh (sejarah)²⁹

3 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara³⁰

Tujuan umum khusus pendidikan agama untuk SLTP (Tingkat Lanjutan Pertama) adalah sebagai berikut

- 1 Memerlukan ilmu pengetahuan agama
- 2 Memberikan pengetahuan tentang agama Islam yang sesuai dengan tingkat

²⁸ Zuhairini, *Op Cit*, hal 66

²⁹ Muhaimin, *Op Cit*, hal, 79

³⁰ Zuhairini, *Op Cit*, hal 45

kecerdasannya

- 3 Memupuk jiwa agama
- 4 Membimbing anak agar mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia³¹

Sedang di dalam GBPP PAI 1994, Tujuan pendidikan agama Islam ialah meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan pengambilan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S W T serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara³²

F. Hakikat Motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Motivasi merupakan sesuatu kekuatan yang mendorong individu (dalam hal ini Siswa) untuk bertingkah laku dan meningkatkan aktifitas belajarnya, serta mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan gairah dan semangat belajarnya, maka motivasi perlu ditingkatkan

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan Motivasi instrinsik ialah motivasi yang ada dalam diri siswa tidak perlu dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang ada diluar diri siswa, perlu adanya rangsangan dari luar siswa Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas, inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam

³¹ *Ibid*, hal 47

³² Muhaemin, *Op Cit*, hal 78

kegiatan belajar

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam adalah dorongan atau daya penggerak yang timbul dari dalam diri siswa. Untuk melakukan kegiatan, dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

G Kerangka Berpikir

Dalam interaksi belajar mengajar di sekolah siswa mengadakan hubungan langsung dengan gurunya, kemudian siswa akan memberikan persepsi atau tanggapan terhadap guru tersebut. Termasuk tentang disiplin guru, selanjutnya siswa akan memberikan persepinya masing-masing dari apa yang dilihatnya. Persepsi ini terjadi dimulai dengan datangnya stimulus (rangsangan) dari lingkungan belajarnya terhadap alat indra individu yang dilihatnya.

Disiplin yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dipersiapkan oleh siswa, berdasarkan stimulus yang diterima dari lingkungan belajarnya. Sesuai dengan persepinya siswa akan memberikan tanggapan yang positif terhadap disiplin guru yaitu, jika disiplin guru dapat meningkatkan dan membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa dengan baik, apabila disiplin guru ini sebagai stimulus bernilai baik. Demikian pula sebaliknya, siswa akan memberikan persepsi yang negatif apabila disiplin guru ini di pandang kurang baik.

Disiplin merupakan sikap mental yang sebaiknya dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Dengan adanya kedisiplinan maka diharapkan segala kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan se-efektif dan se-efisien mungkin, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan kedisiplinan tersebut tidak dapat ditegakkan, maka hasilnya akan menjadi sebaliknya, tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai, atau mungkin dapat dicapai namun hasilnya kurang optimal.

Sedangkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan semangat untuk mau belajar yang dapat dilihat dari minatnya belajar, perhatiannya pada pelajarannya, serta kehadiran di sekolah, jika siswa memiliki motivasi belajar, otomatis ia akan mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang pada akhirnya prestasi belajar siswa akan meningkat.

Disiplin yang dimiliki oleh para guru hendaknya merupakan sikap profesional guru, agar didalam pelaksanaannya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar. Dimana guru harus dapat memberikan contoh atau tauladan yang baik pada para siswa sehingga kegiatan belajar menjadi kondusif karena penyimpangan-penyimpangan sikap yang mungkin timbul dapat dicegah.

Meningkatkan motivasi belajar siswa maka diperlukan suatu sikap mengajar yang baik dari guru, sehingga menimbulkan gairah atau semangat belajar yang tinggi. Dengan semangat belajar yang tinggi maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif.

dengan keadaan yang saling mendukung antara guru dengan siswa, maka motivasi belajar yang tinggi akan tercipta. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila para guru memiliki disiplin yang baik, maka dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan belajar siswa.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini sampai terbukti melalui data yang terkumpul yang sebenarnya perlu diuji. Setelah hipotesis yang dimaksud diuji dengan menggunakan analisis statistik dan terbukti kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi prinsip atau fakta.

Adapun hipotesis penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut,

- Ho Tidak terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap disiplin guru (X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y)
- Ha Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap disiplin guru (X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Merakurak Tuban yang terletak di Jalan Raya 23 Tuwiri Kulon kec Merakurak kab Tuban Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April s/d Mei 2010

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek pengamatan atau fenomena yang diteliti¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat Adapun variabel bebas berkenaan dengan *persepsi siswa terhadap disiplin guru* dan variabel terikat berkenaan dengan *motivasi belajar siswa*

Adapun variabel bebas, berkenaan dengan persepsi siswa terhadap disiplin guru, meliputi sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru, sikap terhadap orang lain khususnya peserta didiknya dan cara menerima kesan-kesan Sedangkan variabel terikat, berkenaan dengan motivasi belajar siswa, meliputi kondisi dan situasi proses belajar mengajar, kegairahan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet 1, hal,156

Tabel 1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel x		
	Disiplin Guru	1 Keteladanan guru	a Kehadiran Guru b Ketepatan waktu masuk kelas c Ketepatan waktu meninggalkan kelas d Mengikuti upacara sekolah e Memberi contoh f Disiplin dalam berpakaian
		2 Kemampuan guru	a Penggunaan media pembelajaran b Penggunaan metode pembelajaran c Penggunaan sumber pembelajaran d Kemampuan menguasai pelajaran
		3 Keadilan guru	a Kepada siswa b Pemberian nilai
4 Keadilan guru	a Pemberian tugas b Pemberian hukuman		
2	Variabel y	1 Motivasi intrinsik	a Perasaan menyenangkan materi

Motivasi belajar siswa		b Kebutuhan terhadap materi
	2 Motivasi ekstrinsik	a Pemberian nilai b Pemberian hadiah c Persaingan dalam belajar d Pemberian tugas e Pujian f Hukuman g Minat

C Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya secara sederhana sampel adalah bagian dari populasi²

Adapun populasi siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merakurak Tuban yang berjumlah 202 siswa Tidak semua siswa dijadikan sampel penelitian, tetapi diambil 60 siswa Yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas VIII C sebanyak 15 siswa, kelas VIII D sebanyak 15 siswa, kelas VIII E sebanyak 15 siswa dan kelas VIII F sebanyak 15 siswa, jadi total seluruh responden sebanyak 60 siswa

² *Ibid*, hal,156

Adapun siswa yang dijadikan sampel penelitian dipilih secara acak dari masing-masing kelas dengan batas jumlah sampel ditentukan banyaknya sesuai dengan ketentuan di atas. Dengan demikian siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang berkenaan dengan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa macam instrumen pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan informasi yang ingin dicari. Adapun instrumen pengumpulan data itu, antara lain

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun item-item pertanyaan secara terperinci dalam suatu daftar pertanyaan dengan disertai petunjuk pengisian untuk mengetahui dan mengungkapkan skala persepsi siswa terhadap disiplin guru dan skala motivasi belajar siswa.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Adapun teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi SMP Negeri 1 Merakurak Tuban, baik fisik (sarana prasarana), struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru, dan siswa yang terkait erat dengan penelitian yang dilakukan.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, beberapa staf sekolah, guru, siswa dan orang yang

dianggap perlu untuk menunjang data tersebut Adapun teknik ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, kondisi dan perkembangan sekolah, motivasi siswa dalam belajar dan lain-lain

Untuk mendapatkan data yang konfrehensif, penulis menyebarkan angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh penelitian Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada siswa SMP Negeri 1 Merakurak Tuban Kelas VIII sebanyak 60 siswa

Untuk lebih jelasnya akan dimuat kisi-kisi soal pada lampiran

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

-

Variabel	Dimensi / Indikator	Nomor soal	Jumlah
Disiplin Guru	<i>Keteladanan Guru</i>		
	a Kehadiran Guru	1, 22	11
	b Ketepatan waktu masuk kelas	5, 6	
	c Ketepatan waktu meninggalkan kelas	10, 29	
d Mengikuti upacara sekolah	2		

e Memberi contoh	15, 11, 19	
f Disiplin dalam berpakaian	3	
<i>Kemampuan Guru</i>		
a Penggunaan media pembelajaran	8, 18, 30	10
b Penggunaan metode pembelajaran	4 7	
c Penggunaan sumber pembelajaran	28, 21	
d Kemampuan menguasai pelajaran	9, 17, 27	
<i>Keadilan Guru</i>		
a Kepada siswa	12, 23, 13	6
b Pemberian nilai	25, 14, 16	
<i>Ketegasan Guru</i>		
a Pemberian tugas	24	3
b Pemberian hukuman	26, 20	

Motivasi Belajar	<i>Motivasi Intrinsik</i>		
Siswa	a Perasaan menyenangkan materi	2, 16, 20, 7, 14, 18	9
	b Kebutuhan terhadap materi	17, 24, 5	
	<i>Motivasi Ekstrinsik</i>		
	a Pemberian nilai	1, 19, 21, 25	21
	b Pemberian hadiah	3, 4	
	c Persaingan dalam belajar	6, 22, 28	
	d Pemberian tugas	9, 11, 12, 23	
	e Pujian	8, 15	
	f Hukuman	10, 27	
	g Minat	13, 26, 29, 30	

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan berbagai macam data atau informasi dari instrumen pengumpulan data yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis terhadap data yang ada tersebut

Data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data adalah data yang berkaitan dengan skala persepsi siswa terhadap disiplin guru dan data yang berkaitan

dengan skala motivasi belajar siswa. Adapun kedua data tersebut baik data skala persepsi siswa terhadap disiplin guru dan skala motivasi belajar siswa merupakan data yang bersifat kualitatif, maka kemudian dari data yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Langkah yang digunakan untuk merubah hal tersebut adalah dengan memberi skor (scoring) terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pernyataan bersifat positif		Jika pernyataan bersifat negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Setelah data skala persepsi siswa terhadap disiplin guru dan skala motivasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh persepsi siswa terhadap disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa. Rumus korelasi ini digunakan karena penelitian ini membahas dua variabel yang berhubungan satu dengan lainnya.

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *korelasi product*

moment dari Karl Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

Σ = Jumlah skor

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Merakurak

1 Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Merakurak

SMP Negeri 1 Merakurak merupakan salah satu sekolah berstatus negeri yang berada di Kabupaten Tuban , yang letaknya di Jl Raya 23 Tuwiri kulon kecamatan Merakurak kabupaten Tuban Sekolah ini didirikan pada tanggal 7 november 1983, yang dilatarbelakangi dengan adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak-anaknya Dimana, ketika itu sekolah yang ada letaknya terlalu jauh untuk dijangkau, bahkan sekolah yang berstatus negeri untuk tingkat menengah pertama ketika itu belum banyak didirikan atau belum direalisasikan Dengan demikian akhirnya sekolah ini dibangun dan dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga sekarang dengan **Nomor pendirian** 0472/0/1983, NSS 201 05 06 04 042 dan NSSN 20505125

Adapun *visi* dari sekolah SMP Negeri 1 Merakurak Tuban ini ialah "Unggul dalam Mutu,Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa"

Adapun *Misinya* ialah

- 1) Mewujudkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dibidang akademis dan non akademis

- 2) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 3) Mewujudkan standar proses pembelajaran dan evaluasi
- 4) Mewujudkan standar Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas
- 5) Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Mewujudkan standar pengelolaan pendidikan sesuai SNP
- 7) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai
- 8) Mewujudkan standar penilaian pendidikan
- 9) Mewujudkan budaya keimanan dan ketaqwaandalam kehidupan sehari-hari
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih,aman,sehat,indah dan nyaman

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah ini cukup sederhana, tetapi walau demikian dapat menciptakan prestasi yang membanggakan, struktur sekolah ini dimulai dari yang tinggi kepala sekolah dengan garis kordinasi bersama komite sekolah, lalu dibantu oleh wakil kepala sekolah, untuk membangun suatu kegiatan belajar sekolah untuk menyangkut masalah administrasi sekolah dibantu oleh kepala bagian tata usaha (TAS) dan dibawah dewan guru

3. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Merakurak Tuban

Adapun jumlah dewan guru adalah 38 orang, dengan jumlah guru

perempuannya 20 orang dan guru laki-laki 18 orang, khusus untuk materi Agama Islam 2 orang Untuk lebih jelas lihat keterangan atau data tentang keadaan guru dibawah ini

Tabel 3
Data Guru SMP Negeri 1 Merakurak

N o	Nama Guru	Mata Pelajaran/Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
1	Drs Suroso,M Pd	BP/BK,Kasek	S2 Bhs Indo
2	Witono,S Pd	KNA KIR,Wakasek	S2 Bhs Indo
3	Dra Sri Hertiyaspeni	PKn,Wali Kelas VIII B	S1 PPKn
4	Drs Wiratno	Pkn,Sosiologi,Ur Regulasi	S1 PPKn
5	Lilis Sumarni,S Pd	Bhs Inggris,Ur Reg Pemb Pramuka	S1 Bhs Ingg
6	Kasiyono,S Pd	Seni Budaya / KTK, KNA BINA Vokal,WaliKelas VII A	S1 Pen Or
7	Wiwik Winarni,S Pd	Biologi,KNA PLH,Wali Kelas IX A	S1 Biologi
8	Baya'suth,S Pd	Pend Agama Islam	S1 PAI
9	Moch Maftuch,S Pd	Biologi, PLH, KNA PLH ,Ur Kultur & Bud Sek	S1 Bhs Indo
10	Zuhdi Sutrisno,S Pd	Bhs Inggris,Wali Kelas VIII A	S1 Bhs Ingg
11	Achmad Sholichun	Geografi,Ur Sarpras	D3 IPS
12	Sunaryadi	BP/BK	D2 IPS
13	Tri Gumeno Eko,S Pd	Bhs Inggris,Wakasek	S1 Bhs Ingg
14	Sumarni,S Pd	Seni Budaya/KTK,Wali Kelas	S1 Seni Rupa

		VIII E	
15	Drs H Soenarto	BP/BK, TIK, Ur Humas	S1 BP/BK
16	Dwi Wahyu Santosa, S Pd	Matematika, Wali Kelas IX B	S1 MTK
17	Iwan Hari Widagdo, S Pd	Penjaskes, KNA Olahraga, Ur Kesiswaan	S1 Penjaskes
18	Sasmito Yulianto, S Pd	Matematika, Ur Kurikulum, Pramuka	S1 MTK
19	Puji Astutik, S Pd	Bhs Jawa, TIK, Ur Reg Pembiayaan Pramuka	S1 B Daerah
20	Raji, S Pd	Bhs Indonesia, Wali Kelas IX C, Pramuka	S1 Bhs Indo
21	Muhammad Mudlir, S Pd	Fisika, Wali kelas VIII C, Pramuka	S1 Fisika
22	Setiana Romlatin, S Pd	Sejarah, KNA UKS/KIR, Wali kelas VII B	S1 Sejarah
23	Agus Ainur Rozikin, S Ag	Pend Agama Islam, KNA SBQ	S1 PAI
24	Dra Sri Susilowati	Bhs Indonesia, Koor Perpus	S1 Bhs Indo
25	Dra. Sulami	Fisika, Wali Kelas IX D Koor Lab Pramuka	S1 Fisika
26	Ninik Yuliatiningrum, S Pd	Ekonomi, KNA UKS/KIR, Wali Kelas VIII D	S1 Ekop
27	Dra. Setyo Utami	Matematika, Wali Kelas IX E	S1 MTK
28	Sulistiyowati, S Pd	Bhs Indonesia, KNA Jurnalis, Wali Kelas VIII F	S1 Bhs Indo
29	Catur Agus Pujiastuti, S Pd	Bhs Jawa, Sosiologi, Wali Kelas VIII D	S1 PPKn
30	Retno Dwi Hutabri, S Pd	Bhs Indonesia, KNA Teater, Wali Kelas VII F	S1 Bhs Indo

31	Rijal Solihudin,S Pd	Penjaskes,KNA Olahraga,Wali Kelas VII E	S1 PPKn
32	Hermiin Sriwinarni,S Pd	Matematika,Wali Kelas VII C	S1 Ekop
33	Sumartini	Bhs Jawa	S1 Bhs Indo
34	Umi Hanifah,S Sos,S Pd	BP/BK	S1 BP/BK
35	Mustain ,S Pd	Bhs Inggris,KNA IEC	S1 Bhs Ingg
36	Wafiyah S Si	PLH,KNA KIR	S1 Sams
37	Ratno Prasetyo N,S Kom	TIK	S1 Komputer
38	Sustri Ernarningsih,S Pd	PLH	S1 Bhs Ingg

Adapun jumlah siswa adalah 609 orang dengan terdiri 18 kelas yang waktu belajarnya yaitu pagi hari Berikut data keadaan siswa SMP Negeri 1 Merakurak Tuban, yaitu

Data Siswa SMP Negeri 1 Merakurak

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	104	107	211
2	VIII	115	87	202
3	IX	104	92	196
	Total	323	286	609

4. Keadaan Pegawai

Tabel 4
Data Pegawai SMP Negeri 1 Merakurak

No	Uraian	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pegawai Administrasi	4 orang	4 orang	8 orang
2	Pesuruh	3 orang	-	3 orang
3	Satpam	1 orang	-	1 orang
4	Pesuruh	1 orang	-	1 orang
	Total	9 orang	4 orang	13 orang

5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai dilihat dari segi jumlah ruangan ataupun peralatan dan perlengkapan yang membantu kelancaran dan menunjang kondisi belajar. Sarana dan prasarana itu pun baru direnovasi agar lebih nyaman dalam belajar. Adapun sarana prasarana yang tersedia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	18	Layak Pakai
2	Ruang Komputer	1	Layak Pakai
3	Laboratorium	2	Layak Pakai
4	Ruang Perpustakaan	1	Layak Pakai
5	Ruang BK	1	Layak Pakai
6	Ruang Kantor (Kasek dan TAS)	1	Layak Pakai
7	Ruang Guru	1	Layak Pakai
8	Ruang Kesenian / Pertemuan	1	Layak Pakai
9	Ruang ibadah	1	Layak Pakai
10	Lapangan Olahraga	1	Layak Pakai
11	Ruang OSIS	1	Layak Pakai
12	Gudang	1	Baik/rusak ringan
13	Ruang UKS	1	Layak Pakai
14	Ruang Koperasi	1	Layak Pakai
15	WC / KM (siswa)	13	Layak Pakai
16	WC / KM (guru)	3	Layak Pakai

B Deskripsi Data

Data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal karena penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan antara dua variabel yaitu persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam (variabel Y)

Setelah data-data telah dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket yang telah diberikan kepada 60 orang siswa kelas II SMP Negeri 1 Merakurak Tuban, maka selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun sampel penelitian yang diambil lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII C	7	8	15
VIII D	7	8	15
VIII E	7	8	15
VIII F	7	8	15
Total	28	32	60

Sebelum mengetahui hasil data antara variabel X dan variabel Y, maka kita lihat terlebih dahulu mengenai hasil data dari indikator atau aspek setiap pernyataan yang dijawab oleh responden untuk mengetahui berapa besar persentasenya setiap alternatif jawaban dari pernyataan yang ada. Adapun untuk mengetahui berapa besar persentase tiap alternatif jawaban maka digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P Prosentase

F Frekuensi

N Jumlah Responden (N = 60)

Adapun mengenai aspek atau indikator data persepsi siswa terhadap disiplin guru hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7

Data Rekapitulasi Aspek Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru

No	Dimensi / Indikator	Alternatif Jawaban				No. Soal
		SS	S	TS	STS	
1	<i>Keteladanan Guru</i>					
	- Kehadiran Guru	15 (25,0%)	18 (30,0%)	13 (21,7%)	14 (23,3%)	1
	- Ketepatan waktu masuk kelas	9 (15,0%)	9 (15,0%)	4 (6,7%)	38 (63,3%)	5
	- Ketepatan waktu meninggalkan kelas	14 (23,3%)	30 (50,0%)	6 (10,0%)	10 (16,7%)	10
	- Tidak meninggalkan kelas	13 (21,7%)	24 (40,0%)	16 (26,7%)	7 (11,7%)	29
	- Mengikuti upacara sekolah	12 (20,0%)	13 (21,7%)	15 (25,0%)	20 (33,3%)	2
	- Memberi contoh	13 (21,7%)	17 (28,3%)	8 (13,3%)	22 (36,7%)	15
	- Tidak terlambat masuk kelas	4 (6,7%)	35 (58,3%)	15 (25,0%)	6 (10,0%)	6
	- Tidak melontarkan kata kasar	6 (10,0%)	25 (41,7%)	17 (28,3%)	12 (20,0%)	11
	- Memberi perhatian kepada siswa	11 (18,3%)	17 (28,3%)	17 (28,3%)	15 (25,0%)	19

	- Disiplin dalam berpakaian	10 (16,7%)	27 (45,0%)	11 (18,3%)	12 (20,0%)	3
	- Kehadiran guru	13 (21,7%)	17 (28,3%)	12 (20,0%)	18 (30,0%)	22
2	<i>Kemampuan Guru</i>					
	- Penggunaan media pembelajaran	15 (25,0%)	13 (21,7%)	10 (16,7%)	22 (36,7%)	8
	- Menggunakan media yang menarik	9 (15,0%)	24 (40,0%)	13 (21,7%)	14 (23,3%)	18
	- Tidak menggunakan media pembelajaran	17 (28,3%)	17 (28,3%)	16 (26,7%)	10 (16,7%)	30
	- Penggunaan metode pembelajaran bervariasi	13 (21,7%)	29 (48,3%)	15 (25,0%)	3 (5,0%)	4
	- Penggunaan metode ceramah	26 (43,3%)	19 (31,7%)	7 (11,7%)	8 (13,3%)	7
	- Penggunaan sumber pembelajaran lebih dari satu	9 (15,0%)	17 (28,3%)	19 (31,7%)	15 (25,0%)	21
	- Penggunaan hanya satu sumber pembelajaran	16 (26,7%)	23 (38,3%)	3 (5,0%)	18 (30,0%)	28
	- Kemampuan menguasai pelajaran	21 (35,0%)	25 (41,7%)	7 (11,7%)	7 (11,7%)	9
	- Menyampaikan materi dengan jelas	14 (23,3%)	13 (21,7%)	3 (5,0%)	30 (50,0%)	17
	- Tidak melihat buku teks	15 (25,0%)	23 (38,3%)	9 (15,0%)	13 (21,7%)	27
3	<i>Keadilan Guru</i>					
	- Kepada siswa	13 (21,7%)	16 (26,7%)	7 (11,7%)	24 (40,0%)	12

	- Pemberian nilai	16 (26,7%)	18 (30,0%)	11 (18,3%)	15 (25,0%)	25
	- Pemberian hukuman	21 (35,0%)	20 (33,3%)	14 (23,3%)	5 (8,3%)	14
	- Menghargai pendapat siswa	18 (30,0%)	17 (28,3%)	18 (30,0%)	7 (11,7%)	23
	- Tidak mengabaikan siswa	9 (15,0%)	22 (36,7%)	17 (28,3%)	12 (20,0%)	13
	- Pemberian nilai	10 (16,7%)	27 (45,0%)	15 (25,0%)	8 (13,3%)	16
4	<i>Ketegasan Guru</i>					
	- Pemberian tugas	12 (20,0%)	31 (51,7%)	6 (10,0%)	11 (18,3%)	24
	- Pemberian hukuman	13 (21,7%)	18 (30,0%)	10 (16,7%)	19 (31,7%)	26
	- Pemberian sanksi	19 (31,7%)	6 (10,0%)	10 (16,7%)	25 (41,7%)	20

Adapun hasil data tentang aspek atau indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 1 Merakurak Tuban dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8

Data Aspek Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Merakurak Tuban

No	Dimensi / Indikator	Alternatif Jawaban				No. Soal
		SS	S	TS	STS	
1	<i>Motivasi Intrinsik</i>					
	- Perasaan menyenangkan materi	16 (26,7%)	14 (23,3%)	5 (8,3%)	25 (41,7%)	2
	- Keinginan bertanya dari materi yang belum jelas	16 (26,7%)	30 (50,0%)	12 (20,0%)	2 (3,3%)	16
	- Suka dengan tambahan materi	26 (43,3%)	10 (16,7%)	4 (6,7%)	20 (15,0%)	17

- Senang membaca buku-buku agama	33 (55,0%)	9 (15,0%)	9 (15,0%)	9 (15,0%)	20
- Keinginan untuk mendalami materi yang telah diberikan	25 (41,7%)	23 (38,3%)	10 (16,7%)	2 (3,3%)	24
- Kebutuhan terhadap materi	9 (15,0%)	19 (31,7%)	2 (3,3%)	30 (50,0%)	5
- Senang mengikuti pelajaran dengan serius	19 (31,7%)	20 (33,3%)	4 (6,7%)	17 (28,3%)	7
- Perasaan tidak segan untuk bertanya	20 (33,3%)	20 (33,3%)	13 (21,7%)	7 (11,7%)	14
- Malas	23 (38,3%)	21 (35,0%)	11 (18,3%)	5 (8,3%)	18
2 <i>Motivasi Ekstrinsik</i>					
- Pemberian nilai	11 (18,3%)	19 (31,7%)	17 (28,3%)	13 (21,7%)	1
- Nilai PAI kurang begitu penting	23 (38,3%)	16 (26,7%)	12 (20,0%)	9 (15,0%)	19
- Mendapatkan nilai tinggi	21 (35,0%)	17 (28,3%)	20 (33,3%)	2 (3,3%)	21
- Persaingan nilai dengan teman	32 (53,3%)	13 (21,7%)	6 (10,0%)	9 (15,0%)	25
- Pemberian hadiah	9 (15,0%)	20 (33,3%)	16 (26,7%)	15 (25,0%)	3
- Hadiah tidak mendorong semangat dalam belajar	18 (30,0%)	24 (40,0%)	6 (10,0%)	12 (20,0%)	4
- Persaingan dalam belajar	3 (5,0%)	33 (55,0%)	19 (31,7%)	5 (8,3%)	6
- Tidak konsentrasi mengikuti pelajaran PAI	30 (50,0%)	14 (23,3%)	8 (13,3%)	8 (13,3%)	22
- Merasa tidak	24 (40,0%)	24 (40,0%)	8 (13,3%)	4 (6,7%)	28

berbakat dalam pelajaran PAI					
- Pemberian tugas	19 (31,7%)	26 (43,3%)	9 (15,0%)	6 (10,0%)	9
- Suka mengerjakan tugas	5 (8,3%)	31 (51,7%)	17 (28,3%)	7 (11,7%)	11
- Bosan dengan tugas PAI	15 (25,0%)	16 (26,7%)	5 (8,3%)	24 (40,0%)	12
- Mengerjakan tugas bila disuruh guru	24 (40,0%)	13 (21,7%)	18 (30,0%)	5 (8,3%)	23
- Pujian	13 (21,7%)	15 (25,0%)	10 (16,7%)	22 (36,7%)	8
- Pujian menambah semangat belajar	17 (28,3%)	18 (30,0%)	4 (6,7%)	21 (35,0%)	15
- Hukuman	11 (18,3%)	30 (50,0%)	4 (6,7%)	15 (25,0%)	10
- Minat	14 (23,3%)	23 (38,3%)	14 (23,3%)	9 (15,0%)	13
- Metode praktek menambah minat dalam belajar	31 (51,7%)	15 (25,0%)	2 (3,3%)	12 (20,0%)	26
- Terkadang perhatian terhadap pelajaran PAI	32 (53,3%)	16 (26,7%)	9 (15,0%)	3 (5,0%)	29
- Senang mendengarkan ceramah agama	27 (45,0%)	11 (18,3%)	13 (21,7%)	9 (15,0%)	30
- Hukuman	34 (56,7%)	18 (30,0%)	3 (5,0%)	5 (8,3%)	27

Adapun hasil data yang diperoleh dari instrumen data yang digunakan pada variabel X atau persepsi siswa terhadap disiplin guru dan pada variabel Y atau motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut

Tabel 9
Data Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru dan Motivasi Belajar Siswa

Responden	Variabel X	Variabel Y
1	87	93
2	86	89
3	62	91
4	62	94
5	93	90
6	81	89
7	73	86
8	85	94
9	75	84
10	82	84
11	83	91
12	76	81
13	68	72
14	68	89
15	65	77
16	63	71
17	75	82
18	79	83
19	78	93
20	60	73
21	84	92
22	72	92
23	74	83
24	91	94
25	81	87
26	69	74
27	72	78
28	80	81
29	73	79
30	92	93
31	73	86
32	80	78

33	81	84
34	85	92
35	82	80
36	74	77
37	81	82
38	72	80
39	93	90
40	70	71
41	74	78
42	76	79
43	62	69
44	73	82
45	79	93
46	87	89
47	86	95
48	76	85
19	83	85
50	84	92
51	77	82
52	69	73
53	69	90
54	65	78
55	64	72
56	76	83
57	79	83
58	79	94
59	61	73
60	85	93
Σ	4584	5047

C. Analisis Data

Setelah hasil data baik mengenai persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X) maupun motivasi belajar siswa (variabel Y) telah dideskripsikan, maka

selanjutnya data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan suatu kesimpulan

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin guru dan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka digunakan rentangan baik untuk variabel X maupun variabel Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan sebagai berikut, yaitu

1 Untuk variabel X (persepsi siswa terhadap disiplin guru), yaitu

Skor	Kriteria Nilai
a 86 – 100	Sangat Positif
b 70 – 85	Positif
c 56 – 69	Cukup Positif
d 40 – 55	Kurang Positif
e 40 ke bawah	Sangat Kurang Positif

2 Untuk variabel Y (motivasi belajar siswa), yaitu

Skor	Kriteria Nilai
a 86 – 100	Sangat Tinggi
b 70 – 85	Tinggi
c 56 – 69	Sedang
d 40 – 55	Rendah
e 40 ke bawah	Sangat Rendah

Dengan ketentuan di atas maka dengan demikian dihasilkan data persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) sebagai berikut

a Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru

Tabel 10
Data Kriteria Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru

Responden	Variabel X	Kriteria Nilai
1	87	<i>Sangat Positif</i>
2	86	<i>Sangat Positif</i>
3	62	<i>Cukup Positif</i>
4	62	<i>Cukup Positif</i>
5	93	<i>Sangat Positif</i>
6	81	<i>Positif</i>
7	73	<i>Positif</i>
8	85	<i>Positif</i>
9	75	<i>Positif</i>
10	82	<i>Positif</i>
11	83	<i>Positif</i>
12	76	<i>Positif</i>
13	68	<i>Cukup Positif</i>
14	68	<i>Cukup Positif</i>
15	65	<i>Cukup Positif</i>
16	63	<i>Cukup Positif</i>
17	75	<i>Positif</i>

18	79	<i>Positif</i>
19	78	<i>Positif</i>
20	60	<i>Cukup Positif</i>
21	84	<i>Positif</i>
22	72	<i>Positif</i>
23	74	<i>Positif</i>
24	91	<i>Sangat Positif</i>
25	81	<i>Positif</i>
26	69	<i>Cukup Positif</i>
27	72	<i>Sangat Positif</i>
28	80	<i>Positif</i>
29	73	<i>Positif</i>
30	92	<i>Sangat Positif</i>
31	73	<i>Positif</i>
32	80	<i>Positif</i>
33	81	<i>Positif</i>
34	85	<i>Positif</i>
35	82	<i>Positif</i>
36	74	<i>Positif</i>
37	81	<i>Positif</i>
38	72	<i>Positif</i>
39	93	<i>Sangat Positif</i>
40	70	<i>Positif</i>
41	74	<i>Positif</i>
42	76	<i>Positif</i>
43	62	<i>Cukup Positif</i>
44	73	<i>Positif</i>

45	79	<i>Positif</i>
46	87	<i>Sangat Positif</i>
47	86	<i>Sangat Positif</i>
48	76	<i>Positif</i>
19	83	<i>Positif</i>
50	84	<i>Positif</i>
51	77	<i>Positif</i>
52	69	<i>Cukup Positif</i>
53	69	<i>Cukup Positif</i>
54	65	<i>Cukup Positif</i>
55	64	<i>Cukup Positif</i>
56	76	<i>Positif</i>
57	79	<i>Positif</i>
58	79	<i>Positif</i>
59	61	<i>Cukup Positif</i>
60	85	<i>Positif</i>

Tabel 11

Rekapitulasi Data Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Guru

Kriteria Nilai (Skor)	Banyaknya	Prosentase
Sangat Positif (86 – 100)	8	13,33%
Positif (70 – 85)	38	63,33%
Cukup Positif (56 – 69)	14	23,34%
Kurang Positif (40 – 55)	-	-
Sangat Kurang Positif (40 ke bawah)	-	-

Total	60	100%
--------------	-----------	-------------

Dari keterangan tabel menunjukkan bahwa yang memiliki persepsi siswa terhadap disiplin guru Pendidikan Agama Islam sangat positif sebanyak 8 siswa dengan prosentase 13,33% sedangkan yang memiliki persepsi positif sebanyak 38 siswa atau 63,33%

Adapun siswa yang memiliki persepsi cukup positif terhadap disiplin guru sebanyak 14 siswa dengan prosentase 23,34%, tidak ada siswa yang memiliki persepsi kurang positif dan sangat kurang positif terhadap disiplin guru Pendidikan Agama Islam

Dengan melihat data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap disiplin guru Pendidikan Agama Islam adalah sebanyak 60 siswa dengan prosentase 100%. Sedangkan yang memiliki persepsi kurang positif tidak ada dengan prosentase 0%

Adapun mengenai skor yang paling tinggi dari hasil data yang didapat tentang persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X) adalah 38 (63,33%) siswa dengan kriteria nilai positif sedangkan skor yang paling rendah adalah 0% dengan kriteria nilai kurang positif dan sangat kurang positif

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X) maka digunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{4582}{60} \\
 &= 76,366
 \end{aligned}$$

Dengan skor rata-rata yang dihasilkan adalah 76,366, maka hal itu berarti rata-rata siswa menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap disiplin guru Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori positif

b. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 12
Data Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Responden	Variabel Y	Kriteria Nilai
1	93	<i>Sangat Tinggi</i>
2	89	<i>Sangat Tinggi</i>
3	91	<i>Sangat Tinggi</i>
4	94	<i>Sangat Tinggi</i>
5	90	<i>Sangat Tinggi</i>
6	89	<i>Sangat Tinggi</i>
7	86	<i>Sangat Tinggi</i>
8	94	<i>Sangat Tinggi</i>
9	84	<i>Tinggi</i>
10	84	<i>Tinggi</i>
11	91	<i>Sangat Tinggi</i>
12	81	<i>Tinggi</i>
13	72	<i>Tinggi</i>

14	89	<i>Sangat Tinggi</i>
15	77	<i>Tinggi</i>
16	71	<i>Tinggi</i>
17	82	<i>Tinggi</i>
18	83	<i>Tinggi</i>
19	93	<i>Sangat Tinggi</i>
20	73	<i>Tinggi</i>
21	92	<i>Sangat Tinggi</i>
22	92	<i>Sangat Tinggi</i>
23	83	<i>Tinggi</i>
24	94	<i>Sangat Tinggi</i>
25	87	<i>Sangat Tinggi</i>
26	74	<i>Tinggi</i>
27	78	<i>Tinggi</i>
28	81	<i>Tinggi</i>
29	79	<i>Tinggi</i>
30	93	<i>Sangat Tinggi</i>
31	86	<i>Sangat Tinggi</i>
32	78	<i>Tinggi</i>
33	84	<i>Tinggi</i>
34	92	<i>Sangat Tinggi</i>
35	80	<i>Tinggi</i>
36	77	<i>Tinggi</i>
37	82	<i>Tinggi</i>
38	80	<i>Tinggi</i>
39	90	<i>Sangat Tinggi</i>
40	71	<i>Tinggi</i>

41	78	<i>Tinggi</i>
42	79	<i>Tinggi</i>
43	69	<i>Sedang</i>
44	82	<i>Tinggi</i>
45	93	<i>Sangat Tinggi</i>
46	89	<i>Sangat Tinggi</i>
47	95	<i>Sangat Tinggi</i>
48	85	<i>Tinggi</i>
19	85	<i>Tinggi</i>
50	92	<i>Sangat Tinggi</i>
51	82	<i>Tinggi</i>
52	73	<i>Tinggi</i>
53	90	<i>Sangat Tinggi</i>
54	78	<i>Tinggi</i>
55	72	<i>Tinggi</i>
56	83	<i>Tinggi</i>
57	83	<i>Tinggi</i>
58	94	<i>Sangat Tinggi</i>
59	73	<i>Tinggi</i>
60	93	<i>Sangat Tinggi</i>

Tabel 13
Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Siswa

Kriteria Nilai (Skor)	Banyaknya	Prosentase
------------------------------	------------------	-------------------

Sangat Tinggi (86 – 100)	26	43,33%
Tinggi (70 – 85)	33	55,00%
Sedang (56 – 69)	1	1,67%
Rendah (40 – 55)	-	-
Sangat Rendah (40 ke bawah)	-	-
Total	60	100%

Dari keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 26 siswa dengan prosentase 43,33% Dan yang mempunyai motivasi tinggi sebanyak 33 siswa dengan prosentase 55%

Adapun siswa yang memiliki motivasi sedang dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 siswa dengan prosentase 1,67%, sedangkan yang mempunyai motivasi yang rendah dan sangat rendah tidak ada (0%)

Adapun mengenai skor yang paling tinggi dari hasil data yang didapat tentang motivasi belajar siswa (variabel Y) adalah 33 siswa (55%) dengan kriteria nilai tinggi, sedangkan skor yang paling rendah adalah 0% dengan kriteria nilai rendah dan sangat rendah

Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) variabel Y yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{5047}{60} \\
 &= 84,116
 \end{aligned}$$

Dengan nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 84,116, maka hal itu berarti rata-rata siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun untuk mengetahui berapa besar korelasi atau hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y adalah dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, maka terlebih dahulu kita mencari perhitungan angka indeks korelasinya

PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA INDEKS KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN Y

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	93	7569	8649	8091
2	86	89	7396	7921	7654
3	62	91	3844	8281	5642
4	62	94	3844	8836	5828
5	93	90	8649	8100	8370
6	81	89	6561	7921	7209
7	73	86	5329	7396	6278
8	85	94	7225	8836	7990
9	75	84	5625	7056	6300
10	82	84	6724	7056	6888
11	83	91	6889	8281	7553
12	76	81	5776	6561	6156

13	68	72	4624	5184	4896
14	68	89	4624	7921	6052
15	65	77	4225	5929	5005
16	63	71	3969	5041	4473
17	75	82	5625	6724	6150
18	79	83	6241	6889	6557
19	78	93	6084	8649	7254
20	60	73	3600	5329	4380
21	84	92	7056	8464	7728
22	72	92	5184	8464	6624
23	74	83	5476	6889	6142
24	91	94	8281	8836	8554
25	81	87	6561	7569	7047
26	69	74	4761	5476	5106
27	72	78	5184	6084	5616
28	80	81	6400	6561	6480
29	73	79	5329	6241	5767
30	92	93	8464	8649	8556
31	73	86	5329	7396	6278
32	80	78	6400	6084	6240
33	81	84	6561	7056	6804
34	85	92	7225	8464	7820
35	82	80	6724	6400	6560
36	74	77	5476	5929	5698
37	81	82	6561	6724	6642
38	72	80	5184	6400	5760
39	93	90	8649	8100	8370
40	70	71	4900	5041	4970
41	74	78	5476	6084	5772
42	76	79	5776	6241	6004
43	62	69	3844	4761	4278
44	73	82	5329	6724	5986
45	79	93	6241	8649	7347

46	87	89	7569	7921	7743
47	86	95	7396	9025	8170
48	76	85	5776	7225	6460
49	83	85	6889	7225	7055
50	84	92	7056	8464	7728
51	77	82	5929	6724	6314
52	69	73	4761	5329	5037
53	69	90	4761	8100	6210
54	65	78	4225	6084	5070
55	64	72	4096	5184	4608
56	76	83	5776	6889	6308
57	79	83	6241	6889	6557
58	79	94	6241	8836	7426
59	61	73	3721	5329	4453
60	85	93	7225	8649	7905
N = 60	$\Sigma X = 4582$	$\Sigma Y = 5047$	$\Sigma X^2 = 354164$	$\Sigma Y^2 = 427719$	$\Sigma XY = 387758$

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan diatas diperoleh data sebagai berikut

$$\begin{array}{ll}
 N = 60 & \Sigma X^2 = 354164 \\
 \Sigma X = 4582 & \Sigma Y^2 = 427719 \\
 \Sigma Y = 5047 & \Sigma XY = 387758^1
 \end{array}$$

Untuk mengetahui tingkat korelasi dua variabel yang diuji maka angka di atas dimasukkan ke dalam rumus perhitungan product moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹ Proses Perhitungan Anka Indeks, Lampiran 4, hal, 79

$$\begin{aligned}
&= \frac{(60 \times 387758) - (4582 \times 5047)}{\sqrt{\{(60 \times 354164) - (4582)^2\} \{(60 \times 427719) - (5047)^2\}}} \\
&= \frac{23265480 - 23125354}{\sqrt{(21249840 - 20994725)(25663140 - 25472209)}} \\
&= \frac{140126}{\sqrt{255116 \times 190931}} \\
&= \mathbf{0,634}
\end{aligned}$$

D Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara persepsi terhadap disiplin guru dengan motivasi belajar siswa sebesar $r_{xy} = 0,634$

Dalam buku "Statistik Pendidikan" yang dikemukakan Anas Sudjiono tentang tingkat koefisien korelasi "r" tercantum

Korelasi	Keterangan
0,90 – 1,00	Menyatakan hubungan yang sangat kuat
0,70 – 0,90	Menyatakan hubungan yang kuat
0,40 – 0,70	Menyatakan hubungan yang cukup/sedang
0,20 – 0,40	Menyatakan hubungan yang rendah
0,00 – 0,20	Menyatakan hubungan yang sangat rendah

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap disiplin guru dengan motivasi belajar siswa

berada pada tingkat hubungan yang cukup, karena angka indeks korelasi product moment $r_{xy} = 0,634$ terletak pada rentangan (0,40 – 0,70)

Untuk melihat hubungan antara dua variabel, maka penulis merumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa (H_o) Adapun hipotesa itu adalah

H_a Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap disiplin guru dengan motivasi belajar siswa

H_o Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap disiplin guru dengan motivasi belajar siswa

Selanjutnya untuk menguji kedua hipotesa di atas, perlu dibuktikan dengan cara membandingkan (r) yang diperoleh melalui perhitungan dengan "r" product moment (r_t) dengan terlebih dahulu melihat derajat bebasnya (df) atau degree of freedom yang dirumuskan sebagai berikut

$$df = N - nr$$

Keterangan	df	Degree of freedom (derajat bebas)
	N	Jumlah responden
	nr	Banyak variabel yang dikorelasikan

Dengan diperoleh df , maka dapat dicari besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" product moment, baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%

Mencari df atau db dengan rumus $df = N - nr$, dimana jumlah (N) = 60 dan variabel yang dikorelasikan adalah 2 maka $df = 60 - 2 = 58$. Setelah diketahui $df = 58$ dengan melihat tabel nilai "r" product moment maka dapat diketahui bahwa dengan $df = 58$ pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" product moment nya sebesar 0,254, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh "r" product moment sebesar 0,330. Ternyata r_{xy} yang sebesar 0,634 jumlahnya masih lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka dengan demikian hipotesa alternatif yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap disiplin guru dengan motivasi belajar siswa dapat diterima, sementara H_0 nya ditolak.

Ini berarti terdapat koorelasi yang signifikan pada taraf signifikan 5% antara dua variabel yang diuji atau dengan kata lain bahwa persepsi siswa terhadap disiplin guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari nilai koefisien korelasi tersebut di atas, dapat dihitung koefisien determinasi (KD) sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = (0,634)^2 \times 100$$

$$KD = 40,19$$

Jadi penelitian ini memperlihatkan kadar hubungan antara variabel X dan variabel Y sebesar $r = 0,634$, dan koefisien determinasi $KD = 40,19$. Secara statistik

nilai ini memberikan pengertian bahwa 40,19% peningkatan motivasi belajar siswa (variabel Y) dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap disiplin guru (variabel X). Artinya, jika seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merakurak Tuban dinilai motivasi belajarnya, maka lebih kurang 40,19% dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap disiplin guru.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
TAHUN 2010**

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu antara lain

- 1 Pada umumnya, siswa memiliki persepsi yang cukup positif terhadap disiplin guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Merakurak
- 2 Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, r_{xy} lebih besar dari tabel ini berarti motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Merakurak umumnya memiliki motivasi yang sedang

B Implikasi

Dengan timbulnya dorongan atau motivasi yang baik dalam diri siswa dalam belajar, hendaknya guru sebagai pendidik di sekolah harus memiliki disiplin yang tinggi yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan, karena guru harus menjadi contoh bagi siswanya, agar terbentuk persepsi yang baik akan disiplin guru pada diri siswa. Dengan kata lain, disiplin yang dijalankan guru dipengaruhi pada bagaimana persepsi siswa mengamatinya sebab persepsi merupakan dasar bagi seseorang dalam bertindak atau bertingkah laku.

Guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan meningkatkan kualitas sekolah. Untuk itu guru dapat membina siswa dan menciptakan kondisi sekolah yang kondusif bagi para siswa dan

selalu menanamkan dan mengembangkan sikap disiplin dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI ke arah yang positif Untuk mencapai keadaan tersebut, guru harus dapat memberikan contoh dan teladan yang baik dalam bersikap maupun bertindak kepada para siswa Melalui kedisiplinan mengajar untuk memberikan contoh teladan bagi para siswa

Guru sebagai pendidik sekaligus pelaksana proses belajar mengajar harus mampu bersikap atau bertindak dengan benar Hal tersebut tentu saja dapat memberikan pengaruh terhadap kecenderungan motivasi belajar siswa ke arah yang positif, dengan memahami dan menerapkan tata tertib dan norma yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di luar Hal ini dapat diwujudkan dengan menyadari pentingnya disiplin guru dan berusaha untuk meningkatkannya

Dengan disiplin guru yang tinggi akan memberikan persepsi yang baik bagi siswa, dari apa yang dilihatnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi guru dengan adanya kedisiplinan yang tinggi dapat menjadi pendorong di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ke arah yang positif dan kesadaran akan pentingnya tugas siswa sebagai pelajar

C Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran-saran sebagai berikut

- 1 Kepala sekolah harus mampu mengembangkan contoh menjalankan disiplin yang

baik bagi para guru, bagaimana cara bersikap dan bertindak, dan kepala sekolah harus terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan sehingga dapat membantu kelancaran dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik

- 2 Kepada para guru PAI disarankan agar lebih meningkatkan disiplin kerjanya, baik berupa keteladanan, kemampuan, keadilan dan ketegasan guru terhadap siswa-siswanya
- 3 Kepada para siswa SMP, khususnya siswa SMP Negeri 1 Merakurak, hendaknya lebih meningkatkan lagi motivasinya dalam belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik
- 4 Guru hendaknya dapat menerapkan sikap dan perilaku disiplin yang dimilikinya kepada para siswa dalam proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada ,Jakarta , 2001
- Agama, Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT Rineka Cipta, Jakarta , 1990
- Bafadal, Ibrahim, *Supervisi Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992
- Daradjat, Zakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, PT Bumi Aksara ,Jakarta , 2001
- Effend, E Usman, *Pengantar Psikologi*, Angkasa Bandung , 1993
- Hadi, Amrul, dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia ,Bandung , 1988
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta , 2003
- Hasibuan, H Malayu SP , *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan*, Gunung Agung, Jakarta , 1995
- Imron, Ali, *Pembimbing Guru Indonesia*, PT Dunia Pustaka Jaya, Jakarta , 1995
- Irwanto et All, *Psikologi Umum*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta , 1996
- Lagulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, PT Pustaka Al Husna Baru ,Jakarta , 2004
- Masya, Ismail, *Manajemen Kepegawaian*, Dekdikbud ,Jakarta , 1980
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Remaja Rosda Karya ,Jakarta , 2001
- Mundzir Hafizh Al, *Terjemah At Targhub wat Tarhuib*, Pustaka Amani, Jakarta, 1995

- Mutmainah, Nina dan M Fauzi, *Psikologi Sosial*, Universitas Terbuka ,Jakarta , 1999
- Nawawi, Imam, *Terjemah Riyadus Sholihin*, Jilid I, Pustaka Amanı ,Jakarta , 1999
- Poetro, R A Santoso Sastro, *Partisipasi, Komunikasi, Presuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Alumni, Bandung , 1988
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung , 2001
- Ramayulis, H , *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia ,Jakarta , 2002
- Sisdiknas, *Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003*, Fokus Media ,Bandung , 2003
- Siswanto Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, Sinar Baru, Bandung , 1989
- Sudjana, *Metode Statistik*, Tarsito, Bandung , 1992
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada ,Jakarta , 2000
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta ,Bandung, 1999
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung , 2000
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , PT Remaja Rosda Karya , Bandung ,2002
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta , 2004
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Andi Yogyakarta Yogyakarta , 2002
- Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Biro Ilmiah tarbiyah IAIN Sunan Ampel ,Malang , 1983

DAFTAR ANGKET SISWA

(1)

- A Isilah identitas anda pada daftar yang tersedia
 B Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda menjawab
 C Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban (SS, S, TS, atau STS) yang paling sesuai menurut anda

Nama

Kelas

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang hadir tepat waktu				
2	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang terlambat mengikuti upacara				
3	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang berpakaian seragam lengkap dan rapi				
4	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
5	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang masuk kelas tepat waktu dan melarang siswa masuk kelas apabila terlambat				
6	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tidak pernah terlambat masuk kelas				
7	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang dalam mengajar sering menggunakan metode ceramah				
8	Bagaimana sikap anda apabila dalam mengajar				

	Gurumu lebih sering menggunakan laptop daripada buku cetak				
9	Bagaimana sikap anda apabila Gurumu mengajar tanpa buku teks				
10	Bagaimana sikap anda terhadap Guru apabila bel jam pelajaran berakhir langsung mengakhiri pelajaran dan meninggalkan kelas				
11	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tidak melontarkan kata kata kasar apabila ada siswa yang membandel				
12	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tidak membedakan siswa				
13	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang menegur siswa tidur di kelas				
14	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang memberi hukuman pada siswa yang tertidur dikelas				
15	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang mengajar sambil merokok				
16	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang memberi nilai tambahan pada siswa yang rajin				
17	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang menyampaikan materi yang sudah pernah di jelaskan				
18	Bagaimana sikap anda terhadap Guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran				

	yang modern				
19	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang memberi perhatian pada siswa yang tidak pandai				
20	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang suka memberi sanksi				
21	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang menggunakan sumber yang banyak dalam mengajar (bermacam-macam buku)				
22	Bagaimana sikap anda apabila ada Guru yang selalu hadir tepat waktu				
23	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang menerima semua pendapat yang berbeda-beda bahkan ada pendapat yang tidak masuk akal				
24	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang memberi tugas apabila materi telah selesai diterangkan				
25	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang langsung memberikan nilai apabila tugas telah selesai				
26	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang memberi hukuman pada siswa yang nilainya rendah				
27	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tanpa melihat buku teks saat memberikan evaluasi / latihan soal				
28	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang menerangkan materi dengan hanya menggunakan				

	satu sumber pembelajaran (satu macam buku)				
29	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tidak pernah meninggalkan kelas				
30	Bagaimana sikap anda terhadap Guru yang tidak menggunakan media pembelajaran (misalnya suka mendikte)				

Keterangan SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

DAFTAR ANGKET SISWA

(2)

- A Isilah identitas anda pada daftar yang tersedia
 B Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda menjawab
 C Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban (SS, S, TS, atau STS) yang paling sesuai menurut anda

Nama

Kelas

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Bagaimanakah menurut anda apabila selalu di beri nilai (B) oleh Guru				
2	Setujukah menurut anda apabila merasa suka dengan materi pelajaran				
3	Bagaimanakah menurut anda apabila sekolah memberi hadiah karena presatimu yang membanggakan				
4	Bagaimana jika hadiah itu berupa Handphone				
5	Bagaimanakah menurut anda pada perasaan yang selalu merasa butuh tambahan materi pelajaran				
6	Bagaimana sikap kamu terhadap persaingan dalam belajar				
7	Semua siswa harus senang mengikuti pelajaran dan serius				
8	Terhadap pujian teman bagaimanakan sikap anda				

9	Terhadap semua tugas harus kita selesaikan tepat waktu				
10	Rela di hukum guru karena tertidur dikelas				
11	Bagaimana menurut anda apabila ada temanmu yang suka sekali mengerjakan tugas dari Guru				
12	Bagaimana menurut anda bila ada teman yang bosan dengan tugas PAI				
13	Bagaimana menurut anda bila ada teman yang selalu minat mengikuti materi PAI				
14	Bagaimana menurut anda apabila ada penjelasan materi dari guru kemudian kita tidak segan untuk bertanya				
15	Anda akan bertambah semangat belajar karena dipuji oleh guru				
16	Teman anda selalu ingin bertanya karena materi belum jelas				
17	Teman anda itu suka dengan tambahan materi				
18	Bagaimana menurut anda apabila ada diantara kita ada yang malas belajar PAI				
19	Teman anda itu menganggap Nilai PAI kurang begitu penting				
20	Bagaimana menurut anda dengan hobi membaca buku buku Agama				
21	Bagaimana menurut anda apabila ada diantara kita yang mendapat nilai lebih tinggi dari kita				
22	Karena persaingan dalam ujian dengan anda ada				

	temanmu yang tidak konsentrasi				
23	Bagaimanakah menurut anda bila temanmu selalu mengerjakan tugas bila disuruh guru				
24	Bagaimanakah menurut anda bila merasa selalu ingin mendalami materi yang diberikan				
25	Bagaimanakah menurut anda bila terjadi persaingan nilai dengan teman				
26	Apakah anda setuju bila metode praktek menambah minat dalam belajar				
27	Apakah anda setuju bila hukuman menambah minat dalam belajar				
28	Apakah anda setuju bila diantara kita ada yang merasa tidak berbakat dalam pelajaran PAI				
29	Karena merasakan ketenangan terkadang anda cenderung perhatian terhadap pelajaran PAI				
30	Karena senang dengan pelajaran PAI anda juga senang mendengarkan ceramah agama				

Keterangan SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama MOCHAMAD ARIFIN Semester VIII
 No Pokok 2006.4.055.0001.1.01489 Dosen Drs. SUBENG, M Ag
 Judul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
 DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SMP Negeri I MERAKURAK TUBAN (study di kelas II)"

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
26/10/14	Prabawa aca	[Signature]
29/10/15	Bab I - II aca	[Signature]
29/10/15	Bab I - III aca	[Signature]
29/10/16	Bab I - V aca	[Signature]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama MOCHAMAD ARIFIN Semester VIII
 No Pokok 20064055.0001101485 Dosen Drs AGUS HUDA, SPd, M Pd
 Judul "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
 DISIPLIN BURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SMP NEGERI 1 MERAKURAK TUDAN (Study di kelas 21)"

Tanggal	Nasihat yang diberikan	Paraf Dosen
19/10	Praproses all	
25/10	Bab I - II all	
27/10	Bab III, IV all	
6/11	Bab V all diperbaiki	

CAIAIAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper
 hasil dan skripsi yang diserahkan

Bojonegoro

Ketua

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 220 / 2010

Bojonegoro, 8 April 2010

Lamp -

Hal SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala SMP Negeri Merakurak Tuban
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	MOCHAMAD ARIFIN
N I M	2006 05501 1573
N I M K O	2006 4 055 0001 1 01485
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMP Negeri Merakurak Tuban dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Hubungan Persepsi Siswa terhadap Disiplin Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Merakurak Tuban (Study Kelas II)

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MERAKURAK

Jln Raya No 23 Tuwinkulon Merakurak Tuban Tlp /Fax (0356) 711016 K Pos 62355
E-mail smp_mu@yahoo.co.id Website <http://smpn1merakuraktuban.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor 420/184/414 050 016 30/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Drs SUROSO, M Pd
NIP	196008091981111001
Pangkat/Gol Ruang	Pembina Tk I, IV/b
Jabatan	Kepala SMP Negeri 1 Merakurak Tuban

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	MOCHAMAD ARIFIN
Tempat, Tgl Lahir	Tuban, 4 Februari 1983
Fakultas/Jurusan	PAI / Tarbiyah
Angkatan	2006
Asal PT	STAI "Sunan Giri" Bojonegoro

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Merakurak Tuban guna penyelesaian Skripsi yang berjudul

"HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP DISIPLIN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I MERAKURAK TUBAN (STUDI DI KELAS VIII)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Merakurak, 21 Juni 2010
Kepala SMP N 1 Merakurak,

Drs. SUROSO, M Pd
Pembina Tk.I
NIP 196008091981111001